

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh anatomi genitalia interna terhadap kejadian dismenore pada mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta dapat disimpulkan bahwa:

- a. Hasil data yang diperoleh dari 66 subjek menunjukkan bahwa 52 orang (78,8%) subjek mengalami dismenore primer dan 14 orang (21,2%) subjek tidak mengalami dismenore.
- b. Terdapat hubungan antara posisi uterus dengan dismenore primer ($p < 0,05$).
- c. Terdapat hubungan antara volume uterus dengan dismenore primer ($p < 0,05$).
- d. Tidak terdapat hubungan antara ukuran ovarium dengan dismenore primer ($p > 0,05$).
- e. Faktor yang memiliki pengaruh paling kuat terhadap kejadian dismenore primer adalah volume uterus dengan OR 9,167 apabila di kontrol dengan posisi uterus.

V.2 Saran

V.2.1 Bagi Subjek

Agar subjek lebih meningkatkan pengetahuannya mengenai gejala, dampak, dan penanganan pada saat mengalami dismenore primer serta mengetahui kondisi organ genitalia internanya yang menyebabkan terjadinya dismenore primer. Pengetahuan mengenai dismenore penting mengingat bahwa nyeri saat haid tidak dapat dicegah, namun dapat diatasi gejalanya sehingga tidak mengganggu aktivitas harian.

Menjaga pola hidup, meningkatkan kemampuan manajemen stress, dan tidak merokok merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan subjek untuk mengurangi kemungkinan terjadinya dismenore. Cara mengatasi dismenore primer dapat dilakukan dengan beristirahat, melakukan relaksasi, ataupun meminum obat anti nyeri sebagai pertolongan pertama. Jika mengalami nyeri yang berat dan tidak membaik setelah mengkonsumsi obat pereda nyeri maka dapat berkonsultasi dengan dokter spesialis obstetri dan ginekologi.

V.2.2 Bagi Fakultas Kedokteran Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta

Bagi Fakultas Kedokteran Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta, sebaiknya dapat memberikan pengetahuan mengenai kesehatan perempuan terutama tentang dismenore primer dan cara mengatasinya kepada mahasiswi FK UPNVJ, mengingat dismenore dapat mengganggu aktifitas harian. Pemberian informasi dapat dilakukan dengan penyuluhan dan seminar kesehatan.

V.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk dikembangkan menjadi penelitian lanjutan dengan menggunakan instrumen penelitian yang lebih canggih seperti USG 3 Dimensi, USG 4 Dimensi, CT-Scan, maupun MRI agar dapat menghitung volume ovarium dengan lebih baik dan juga mengetahui anatomi organ genitalia interna perempuan yang lainnya dengan lebih baik agar tidak terjadi bias penelitian.